

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

### *Factors Affecting the Quality of Financial Reporting of the Regional Government of South Sulawesi Province*

**Andi Dhiya Salsabila Aras\*, Firman Menne, Thanwain**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

\*Correspondent author email: [andidhiya@yahoo.com](mailto:andidhiya@yahoo.com)

Diterima: 14 Mei 2023 / Disetujui: 30 Agustus 2023

**Abstrak.** Penelitian bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Prov Sulawesi Selatan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 60 pegawai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Jenis data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data yaitu data primer. Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kusioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial, variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kata kunci: Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem pengendalian internal dan Kualitas pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kualitas Pelaporan, Keuangan, Sulawesi Selatan

**Abstract.** The research aims to determine the factors that influence the quality of financial reporting of the Regional Government of South Sulawesi Province. The population and sample for this research are employees who work at the Governor's Office of South Sulawesi Province, totaling 60 employees. This research uses field research methods. The type of data we use in this research is quantitative data, while the data source is primary data. To collect field data, this research used a survey method by distributing questionnaires. The statistical method used to test the hypothesis is to use multiple linear regression with the help of SPSS software. The research results show that: partially, the variables of human resource quality, use of information technology and internal control systems have a positive and significant effect on the quality of financial reporting. Keywords: Quality of human resources, use of information technology, internal control system and quality of financial reporting.

**Keywords:** Reporting Quality, Finance, South Sulawesi



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Tuntutan publik terhadap good governance yang terus tumbuh mendorong pemerintah baik pusat maupun daerah untuk melaksanakan akuntabilitas publik. Pemerintah diminta untuk lebih bertanggung jawab atas pembukuan, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala sesuatu kepada pemegang fidusia yang memiliki hak istimewa dan berhak atas tanggung jawab tersebut (Renyowijoyo 2010). Akuntabilitas dapat didefinisikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelapor untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara teratur. Meningkatnya kebutuhan untuk memperkuat akuntabilitas publik berdampak pada informasi yang diberikan kepada publik oleh manajemen instansi pemerintah, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menetapkan bahwa kriteria kualitas informasi untuk memberikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah nilai atau manfaat yang dijelaskan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah meliputi relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Mengingat keandalan merupakan salah satu elemen informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan pemangku kepentingan, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan fiskal daerah agar informasi yang diperoleh dapat diandalkan. Secara umum, reliabilitas dapat

dijelaskan sebagai kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi itu benar atau valid. Temuan yang dilakukan oleh Irene dan Priyo (2020) memberikan hasil positif pada kualitas SDM, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian internal yang berdampak lebih besar pada ketepatan waktu. Dari sisi keandalan, hanya penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal yang dapat memberikan dampak positif. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Helda Marlia (2020) tentang sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berdampak positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Faktor pertama yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah adalah kualitas sumber daya manusia. Ada dua elemen utama yang terlibat dalam menghasilkan informasi yang berharga, yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang berperan sangat penting dalam menghasilkan informasi yang andal untuk menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan temuan Anggraeni (2014) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. SDM yang berkualitas perlu memiliki keterampilan atau keahlian akuntansi yang memadai, yang dapat dicapai melalui kemauan untuk belajar dan mengasah keterampilan di bidang akuntansi. Faktor kedua yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah adalah penggunaan teknologi informasi. Karena penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam transaksi elektronik dan urusan lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pekerjaan aparatur pemerintah khususnya dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan akurat dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional dalam penyusunan laporan keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah adalah struktur dan proses meliputi segala aspek yang berkaitan dengan bagaimana penyediaan, pelaporan, dan penyampaian informasi keuangan suatu pemerintahan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan yang akan membantu pencapaian tujuan ekonomi dan sosial (Suwardjono, 2012). Marlinawati dan Wardani (2018), laporan keuangan disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai bahan dasar pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan politik serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan". Informasi harus disajikan secara tepat waktu agar informasi tersebut tidak mengalami *lose strength* dalam mempengaruhi keputusan.

Keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan pemanfaatan teknologi informasi dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh faktor ketiga yaitu sistem pengendalian intern (SPI) yang baik. Sistem pengendalian intern adalah proses lengkap dari tindakan dan kegiatan yang sedang berlangsung oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan dan peraturan yang cukup untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap undang-undang. Untuk meyakinkan masyarakat akan keakuratan dan keandalan laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah, diperlukan sistem pengendalian internal yang optimal. Pengendalian internal tersebut diharapkan dapat mencegah atau mendeteksi kesalahan dalam proses akuntansi dan untuk melindungi data organisasi dari ancaman penipuan atau pelanggaran sistem (PP No. 60 Tahun 2008). Wardani (2017) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Prov Sulawesi Selatan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yang bertempat di jalan Urip Sumoharja No.269, Panaikang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh para responden OPD se-kota Makassar yang kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diolah. Peneliti menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data dengan bentuk pertanyaan (jawaban dibatasi dengan bentuk pilihan yang sudah disediakan). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda dengan program aplikasi SPSS. Korelasi regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel

bebas pada unsur nilai pelaporan keuangan yaitu kualitas pelaporan keuangan yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan**

Hasil uji menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kualitas pelaporan keuangan. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu organisasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun, sebaliknya semakin buruk kualitas sumber daya manusia organisasi tersebut maka akan berdampak buruk terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 untuk nilai kurang dari 0,05. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaporannya. Persamaan regresinya adalah  $Y=1.178 + 0.172 X1$ . Persamaan ini berarti bahwa jika nilai variabel kualitas sumber daya manusia dianggap konstan atau konstan, maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan tetap sebesar 1,178. Namun jika nilai variabel kualitas SDM meningkat sebesar 1 poin, maka nilai kualitas pelaporan keuangan meningkat sebesar 0,172 poin.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh S. Sitohang (2010) yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jadi semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik atau sebanding dengan kualitas pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelaporan keuangan. Semakin baik penggunaan teknologi informasi oleh suatu lembaga maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun, dan sebaliknya semakin buruk penggunaan teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu lembaga maka akan berdampak buruk terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh suatu lembaga. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 untuk nilai kurang dari 0,05. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan namun tidak besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaporannya. Persamaan regresinya adalah  $Y=1.178 + 0.258 X2$ . Persamaan ini berarti bahwa jika nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi dianggap konstan atau konstan, maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan tetap sebesar 1,178. Namun jika nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar 1 poin, maka nilai kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,258 poin.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak baik terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya, termasuk Haza (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semakin baik penggunaan teknologi informasi organisasi, semakin baik atau sebanding dengan kualitas, pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelaporan keuangan. Semakin banyak sistem pengendalian internal yang dimiliki suatu lembaga maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan, begitu pula sebaliknya semakin buruk sistem pengendalian internal suatu lembaga, akan berdampak buruk

terhadap kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan namun tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya. Persamaan regresinya adalah  $Y = 1.178 + 0.278 X_3$ . Persamaan ini berarti bahwa jika nilai variabel sistem pengendalian intern dianggap konstan atau konstan, maka variabel kualitas pelaporan keuangan akan tetap sebesar 1,178. Namun jika nilai variabel sistem pengendalian intern meingkat sebesar 1 poin maka nilai kualitas pelaporan keuangan akan meingkat sebesar 0,278 poin.

Dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern memiliki dampak yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya termasuk yang dilakukan oleh Rokhlinasari & Hidayat (2016), yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semakin baik system pengendalian internal dalam suatu organisasi, maka semakin baik atau sebanding dengan kualitas pelaporan keuangan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian intern lembaga maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ala, Helda M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah Kota Kupang. Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan 5.1 (2020): 9-17.
- Anggraeni, Dian T., 2014, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3 No. 3.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditana Anggota Ikapi.
- Haza, I.I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang). Jurnal Akuntansi, 3(1).
- Marlinawati, Marlinawati, and Dewi Kusuma Wardani. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha 26.2 (2018): 131-143.
- Megasiwi, Irene Avi, and Priyo Hari Adi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." Jurnal Akuntansi Bisnis 13.1 (2020).
- Muindro Renyowijoyo. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rokhlinasari s., & Hidayat, A. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. Al- Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 8(2).
- Sitohang, Sonang. "pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengrajin Sentra Industri Kecil Tenun Ikat". Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan) 14.1 (2010): 57-81.
- Suwardjono 2011. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. BPEE- Yogyakarta.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Ika Andriyani. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Klaten. "Jurnal Akuntansi 5.2 (2017): 88-988.